

ABSTRAK

Tambak Lorok merupakan salah satu kawasan dengan karakteristik lingkungan pantai yang juga merupakan kampung nelayan terbesar di kota Semarang, Jawa Tengah. Kondisi kawasan yang terancam oleh abrasi pantai, banjir rob, dan penurunan ketinggian muka tanah setiap tahunnya menjadi sebagian dari banyak permasalahan yang perlu dihadapi masyarakat pada kawasan ini, dimana masalah – masalah lingkungan ini ikut mempengaruhi kualitas permukiman secara umum dan juga termasuk kualitas infrastruktur yang ada pada kawasan ini. Ditambah lagi jumlah penduduk yang semakin bertambah, baik karena pesatnya pertumbuhan penduduk maupun adanya arus urban dari desa ke kota secara tidak langsung menuntut pengadaan infrastruktur yang baik untuk menunjang proses perikehidupan dan penghidupan bagi masyarakat yang menghuni kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian tentang status pelayanan atas infrastruktur permukiman pada kawasan tersebut. Studi ini terdiri dari pemetaan structural maupun non structural, pemetaan structural adalah kajian secara fisik berupa bagaimana status pelayanan infrastruktur pada kawasan tersebut antara lain; bangunan hunian, penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, Sanitasi, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, serta pemetaan non-structural berupa persepsi masyarakat atas pelayanan infrastruktur permukiman yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif rasionalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian structural/fisik infrastruktur memiliki kondisi yang berbeda beda. Fasilitas kesehatan, pendidikan, air bersih, sanitasi dan bangunan hunian termasuk kategori baik dengan indeks skala rata – rata 3,32 skala indeks, sementara satu satunya sektor yang paling rendah pelayanannya adalah sektor persampahan yaitu hanya sebesar 0,61 skala indeks. Sedangkan penilaian non structural/non fisik berupa penilaian masyarakat terhadap enam sector - sector tersebut cukup baik dengan nilai skala indeks sebesar 2,34. Penilaian paling rendah diberikan masyarakat pada sektor hunian bangunan sebesar 1,11 skala indeks. adapun Sektor yang mengalami gap/kesenjangan adalah bangunan hunian, sanitasi dan persampahan.

Kata Kunci; Infrastruktur, Permukiman, Struktural, Non Struktural

ABSTRACT

Tambak Lorok is an area with a characteristic coastal environment which is also the largest fishing village in the city of Semarang, Central Java. The condition of the area which is threatened by coastal abrasion, tidal flooding, and land level decline every year are some of the many problems that need to be faced by the community in this area, where these environmental problems also affect the quality of settlements in general and also include the quality of existing infrastructure in this region. Add to this the growing population, both because of the rapid population growth and the urban flow from villages to cities indirectly demanding the provision of good infrastructure to support the livelihood and livelihood processes of the people who inhabit the area. This study aims to conduct an assessment of the service status of residential infrastructure in the area. This study consists of structural and non-structural mapping, structural mapping is a physical study of how the status of infrastructure services in the region include; residential buildings, clean water supply, waste management, sanitation, education services, health services, and non-structural mapping in the form of community perceptions of existing settlement infrastructure services. The research method used is quantitative rationalistic. The results showed that structural / physical assessment of infrastructure had different conditions. Health, education, clean water, sanitation and residential building facilities are categorized as good with an average scale index of 3.32 index scale, while the only sector that has the lowest service is the waste sector which is only 0.61 index scale. While the non-structural / non-physical assessment in the form of community evaluation of the six sectors is quite good with an index scale of 2.34. The lowest rating is given by the public in the building occupancy sector by 1.11 index scale. As for the sectors that experience gaps / gaps are residential buildings, sanitation and solid waste.

Keywords; Infrastructure, Settlement, Structural, Non-Structural